



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH

**PENERAPAN KOMBINASI *TAICHONG ACUPOINT ACUPRESSURE*
DAN *HYDROTHERAPY* (RENDAM KAKI AIR HANGAT) TERHADAP
PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA KELUARGA DENGAN
HIPERTENSI DI DESA MERANJAT II**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH:

ALIEFIA ANNISA WAHID, S.Kep

04064882326022

**PROGRAM PROFESI NERS
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH

**PENERAPAN KOMBINASI *TAICHONG ACUPOINT ACUPRESSURE*
DAN *HYDROTHERAPY* (RENDAM KAKI AIR HANGAT) TERHADAP
PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA KELUARGA DENGAN
HIPERTENSI DI DESA MERANJAT II**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH:

ALIEFIA ANNISA WAHID, S.Kep

04064882326022

**PROGRAM PROFESI NERS
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aliefia Annisa Wahid

NIM : 04064882326022

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Profesi Keperawatan (Ners). Jika dikemudian hari dinyatakan saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada Saya.

Indralaya, Mei 2024



(Aliefia Annisa Wahid, S.Kep)

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM PROFESI NERS

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

Nama : ALIEFIA ANNISA WAHID

NIM : 04064882326022

**Judul : PENERAPAN KOMBINASI *TAICHONG ACUPOINT ACUPRESSURE*
DAN *HYDROTHERAPY* (RENDAM KAKI AIR HANGAT) TERHADAP
PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA KELUARGA DENGAN
HIPERTENSI DI DESA MERANJAT II**

PEMBIMBING

Jaji, S. Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197605142009121001


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH AKHIR

Nama : ALIEFIA ANNISA WAHID

NIM : 04064882326022

**Judul : PENERAPAN KOMBINASI *TAICHONG ACUPOINT ACUPRESSURE*
DAN HYDROTHERAPY (RENDAM KAKI AIR HANGAT) TERHADAP
PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA KELUARGA DENGAN
HIPERTENSI DI DESA MERANJAT II**


Laporan karya ilmiah akhir keperawatan ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji laporan karya ilmiah akhir Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Mei 2024

PEMBIMBING 1

Jaji, S. Kep., Ns., M.Kep

NIP. 197605142009121001


(.....)

PENGUJI 1

Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198304302006042003


(.....)

PENGUJI 2

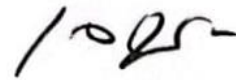
Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP.198901272018032001


(.....)

Mengetahui,

Koor. Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP.198306082008122002



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM PROFESI NERS**

**Karya Ilmiah Akhir, Mei 2024
Aliefia Annisa Wahid, S.Kep**

**PENERAPAN KOMBINASI *TAICHONG ACUPOINT ACUPRESSURE* DAN
HYDROTHERAPY (RENDAM KAKI AIR HANGAT) TERHADAP PENURUNAN
TEKANAN DARAH PADA KELUARGA DENGAN HIPERTENSI DI DESA
MERANJAT II**

xiii + 143 halaman + 4 tabel + 8 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang hidup bersama dan saling terikat satu sama lain. Tinggal dalam satu atap yang sama menjadikan sebuah keluarga cenderung memiliki kebiasaan dan pola hidup yang sama, dimana kebanyakan masyarakat Indonesia menerapkan *sedentary lifestyle* yang memicu peningkatan kasus penyakit tidak menular hipertensi. Hipertensi masih menjadi salah satu penyebab utama mortalitas dan morbiditas di Indonesia, sehingga penting untuk melakukan penatalaksanaan yang sesuai secara farmakologis maupun nonfarmakologis. Terapi non farmakologis yang dapat menurunkan tekanan darah adalah *taichong acupoint acupressure* dan *hydrotherapy* (rendam kaki air hangat). **Tujuan:** menerapkan hasil telaah *evidence based nursing* dengan penerapan *taichong acupoint acupressure* dan *hydrotherapy* (rendam kaki air hangat) pada keluarga dengan hipertensi. **Metode:** menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan pengimplementasian asuhan keperawatan sesuai hasil analisis 10 artikel penelitian pada tiga keluarga kelolaan. **Hasil:** ketiga anggota keluarga kelolaan yang menderita hipertensi menunjukkan adanya permasalahan pada perfusi perifer berkaitan dengan peningkatan tekanan darah dan nampak menunjukkan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang menderita hipertensi. Hasil implementasi selama 3 hari pada ketiga anggota keluarga kelolaan yang menderita hipertensi yang diberikan *taichong acupoint acupressure* dan *hydrotherapy* (rendam kaki air hangat) menunjukkan penurunan tekanan darah sistolik (*pvalue* 0.004) dan tekanan darah diastolik (*pvalue* 0.014) yang signifikan. **Pembahasan:** Manfaat dari penurunan tekanan darah yang terjadi pada ketiga klien yang dapat memengaruhi perfusi perifer klien diperoleh melalui prinsip kerja *taichong acupoint acupressure* dan *hydrotherapy* (rendam kaki air hangat). Prinsip kerja *taichong acupoint acupressure* adalah dengan melakukan penekanan pada titik LR3/taichong akan menstimulasi hati untuk melancarkan aliran darah sehingga tekanan darah menurun. Penggunaan air hangat secara fisiologis dapat membantu melebarkan pembuluh darah sehingga dapat melancarkan sirkulasi pembuluh darah serta menguatkan otot dan ligament. **Kesimpulan:** Adanya pengaruh pada penurunan tekanan darah ketiga anggota keluarga kelolaan yang menderita hipertensi sehingga *taichong acupoint acupressure* dan *hydrotherapy* (rendam kaki air hangat) dapat digunakan sebagai pilihan terapi nonfarmakologis dalam mengontrol tekanan darah pada penderita hipertensi.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Hipertensi, *Hydrotherapy*, Keluarga, *Taichong Acupoint Acupressure*

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
DEPARTMENT OF NURSING
NURSE PROFESSION PROGRAM**

**Final Scientific Research, May 2024
Aliefia Annisa Wahid, BSN**

**IMPLEMENTATION OF TAICHONG ACUPOINT ACUPRESSURE AND
HYDROTHERAPY (WARM WATER FOOT SOAK) TO REDUCE BLOOD
PRESSURE IN FAMILIES WITH HYPERTENSION AT MERANJAT II VILLAGE**

xiii + 143 pages + 4 tables + 8 attachments

ABSTRACT

Background: The family is society's smallest unit, who live together and are inextricably linked. Living under the same roof means that a family has similar habits and lifestyles, but most Indonesians have sedentary lifestyles, which contributes to an increase in incidence of the noncommunicable disease hypertension. Hypertension remains one of the leading causes of death and morbidity in Indonesia, hence it is critical to provide proper pharmacological and non-pharmacological care. Taichong acupoint acupressure and hydrotherapy (warm water foot soak) are non-pharmacological methods for lowering blood pressure. **Objective:** to implement the results of evidence-based nursing studies by using Taichong acupoint acupressure and hydrotherapy (warm). **Method:** Using a qualitative descriptive method with a case study approach, nursing care will be implemented based on the findings of an analysis of ten research articles on three managed families. **Results:** The three managed family members who suffered from hypertension had problems with peripheral perfusion due to increasing blood pressure, indicating the family's failure to care for hypertensive members. After three days of Taichong acupoint acupressure and hydrotherapy (warm water foot soak), three hypertensive family members experienced a significant drop in systolic blood pressure (p-value 0.004) and in diastolic blood pressure (p-value 0.014). **Discussion:** The benefits of lowering blood pressure in three clients, which might alter peripheral perfusion, were attained using the working principles of Taichong acupoint acupressure and hydrotherapy (soaking the feet in warm water). The working idea of Taichong acupoint acupressure is that pressing the LR3/taichong point stimulates the liver, improving blood flow and lowering blood pressure. Warm water can help widen blood vessels, improving circulation and strengthening muscles and ligaments. **Conclusion:** Taichong acupoint acupressure and hydrotherapy (warm water foot soak) have an effect on lowering blood pressure in the three members of the managed family who suffer from hypertension, implying that they can be used as non-pharmacological therapy options for hypertension sufferers.

Keywords: Family, Hydrotherapy, Hypertension, Nursing Care, Taichong Acupoint Acupressure

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Aliefia Annisa Wahid
Tempat dan Tanggal Lahir : Pringsewu, 24 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Wahid MB
Nama Ibu : Enawati, A.Md. Kep
Alamat : Jl. Roda Satelindo No. 50 RT 05/RW 06
Sukatani, Tapos, Kota Depok, Jawa Barat
Email : aliefiaannisawahid@gmail.com

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Tuhan yang tidak pernah meninggalkan hambanya, Allah SWT yang telah senantiasa memberikan rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini yang berjudul “Penerapan Kombinasi *Taichong Acupoint Acupressure* dan *Hydrotherapy* (rendam kaki air hangat) terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Klien dengan Hipertensi di Desa Meranjat II”. Dalam lembar ini, Penulis mengungkapkan rasa syukur dan ucap terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung serta kebersamai penulis dalam proses menyelesaikan karya ilmiah ini dalam upaya mendapatkan gelar “Ners”, diantaranya kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Kepala Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Koordinator Program Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Bapak Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku dosen pembimbing yang selalu menyediakan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing, mengarahkan dan memotivasi dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini
4. Ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep dan Ibu Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku dosen penguji yang telah berkenan untuk menyisihkan waktu, pikiran dan tenaga untuk menguji, memberi saran dan masukan dalam upaya menyempurnakan karya ilmiah ini
5. Seluruh dosen dan staf administrasi Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu serta membantu dalam menyelesaikan urusan administrasi selama program Profesi berlangsung
6. Kedua orang tua hebatku, adik-adikku terkasih dan teman-temanku tersayang, yang senantiasa kebersamai, mendengarkan keluh kesahku, dan mendukungku selama menjalani program profesi
7. Teman-teman angkatan Profesi Ners 2023/2024, atas perjalanan panjang penuh makna dan cerita

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah akhir ini tidak luput dari kekurangan sehingga besar harapan penulis untuk mendapat kritik, saran dan masukan membangun agar karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi institusi, profesi keperawatan serta masyarakat.

Indralaya, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR	iv
LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH AKHIR.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	5
C. Manfaat Penelitian	6
D. Metode Penelitian.....	7
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
1. Konsep Dasar Hipertensi.....	8
A. Pengertian Hipertensi.....	8
B. Penyebab Hipertensi	8
C. Faktor Risiko Hipertensi	9
D. Tanda dan Gejala Hipertensi	12
E. Komplikasi Hipertensi	12
F. Penatalaksanaan Hipertensi.....	13
G. Pathway Hipertensi	17
2. Konsep Hydrotherapy (Rendam Kaki Air Hangat).....	18
A. Definisi <i>Hydrotherapy</i> (Rendam Kaki Air Hangat)	18
B. Manfaat <i>Hydrotherapy</i> (Rendam Kaki Air Hangat).....	18
C. Prosedur Pelaksanaan <i>Hydrotherapy</i> (Rendam Kaki Air Hangat)	18
3. Konsep <i>Taichong Acupoint Acupressure</i>	19
A. Definisi <i>Taichong Acupoint Acupressure</i>	19
B. Manfaat <i>Taichong Acupoint Acupressure</i>	19
C. Prosedur Pelaksanaan <i>Taichong Acupoint Acupressure</i>	20
4. Konsep Lanjut Usia.....	21

A. Pengertian Lansia	21
B. Tipe-tipe Lansia	22
C. Teori Proses Penuaan	23
D. Perubahan yang Terjadi pada Lansia	27
5. Konsep Keluarga	30
A. Pengertian keluarga	30
B. Tipe-tipe Keluarga	31
C. Struktur Keluarga	32
D. Fungsi Keluarga	33
E. Tugas pokok keluarga	34
F. Tahap dan Tugas Perkembangan Keluarga	35
6. Konsep Keperawatan Keluarga	38
A. Pengertian Keperawatan Keluarga	38
B. Tujuan Keperawatan Keluarga	38
C. Peran dan Fungsi Keperawatan Keluarga	39
7. Konsep Asuhan Keperawatan Keluarga	40
A. Pengkajian Keperawatan Keluarga	40
B. Diagnosis Keperawatan Keluarga	40
C. Intervensi Keperawatan Keluarga	41
D. Implementasi Keperawatan Keluarga	42
E. Evaluasi Keperawatan Keluarga	42
8. Penelitian Terkait	44
BAB III	56
GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN	56
A. Gambaran Hasil Pengkajian Keperawatan	56
B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan	66
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan	68
D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan	97
BAB IV	113
PEMBAHASAN	113
A. Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian Terkait Aplikasi Jurnal yang Digunakan	113
B. Implikasi Keperawatan	119
C. Dukungan dan Hambatan Selama Profesi	121
BAB V	122
PENUTUP	122

A. Kesimpulan	122
B. Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	126

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Klasifikasi hipertensi	8
Tabel 2. 2 Analisis PICO Artikel Penelitian Terkait.....	55
Tabel 3. 1 Gambaran Hasil Pengkajian Keperawatan.....	65
Tabel 4. 1 Hasil Pemantauan Tekanan Darah Klien Kelolaan	116

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Manuskrip Studi Kasus
- Lampiran 2 Asuhan Keperawatan Lengkap
- Lampiran 3 Dokumentasi
- Lampiran 4 Standar Prosedur Operasional
- Lampiran 5 Leaflet Pendidikan Kesehatan
- Lampiran 6 Artikel Terkait Aplikasi Intervensi
- Lampiran 7 Lembar Hasil *Similarity Check*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang terikat hubungan perkawinan, kelahiran dan adopsi yang tujuannya menciptakan, mempertahankan budaya dan meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional serta sosial dari masing-masing anggota keluarga (Friedman, 2013 dalam Kholifah & Widagdo, 2016). Menurut Iriani, et al (2023), keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga serta anggota keluarga yang hidup bersama dan saling terikat satu sama lain. Tinggal dalam satu atap yang sama menjadikan sebuah keluarga cenderung memiliki kebiasaan dan pola hidup yang sama. Menurut Purwanto (2020), kebanyakan masyarakat Indonesia menerapkan *sedentary lifestyle* seperti tinggi kalori, rendah serat, tinggi garam, tinggi gula dan tinggi lemak, konsumsi *junk food*, ditambah dengan kurangnya aktivitas fisik, stress dan kurangnya istirahat memicu peningkatan Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti Hipertensi.

Hipertensi (tekanan darah tinggi) adalah ketika tekanan darah sistolik >140 mmHg dan tekanan darah diastolik >90 mmHg. Prevalensi hipertensi pada tahun 2021 menurut WHO (*World Health Organization*) sekitar 22% yang setara dengan 1,28 miliar penduduk dunia. Persentase hipertensi di Indonesia menurut data Kemenkes RI (2018) adalah 34,1% setara dengan 63 juta penduduk menderita hipertensi serta hanya 4% dari prevalensi tersebut yang terkontrol. Data jumlah kasus hipertensi di Sumatera Selatan pada Kemenkes RI (2021) mencapai hampir 2 juta orang, di mana temuan kasus hipertensi di Kabupaten Ogan Ilir mencapai

133.388 orang. Berdasarkan studi pendahuluan dan hasil asesmen masyarakat menggunakan kuesioner di Dusun 2 Desa Meranjat II didapatkan sebanyak 68% yang menderita hipertensi dan sebagian besar tidak terkontrol.

Hipertensi dikenal sebagai *The Silent Killer* sekitar 80 – 95% kasus hipertensi merupakan hipertensi dasar yang belum diketahui secara pasti penyebabnya. Kondisi ini jarang disertai dengan tanda gejala sehingga seringkali tidak disadari dan tidak mendapatkan penatalaksanaan yang tepat (Izzat, et al., 2021). Komplikasi dari hipertensi yang tidak terkontrol dapat mengakibatkan penyakit kardiovaskuler seperti stroke, gagal jantung kongesif, hipertrofi ventrikel kiri hingga kematian (Kasper, et al., 2015).

Hipertensi masih menjadi salah satu penyebab utama mortalitas dan morbiditas di Indonesia. Penting untuk melakukan pengendalian hipertensi secara berkesinambungan. Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan RI membuat kebijakan mengenai manajemen penyakit tidak menular hipertensi dengan melakukan pengkajian awal, deteksi dini yang dilakukan melalui Program Posbindu, penegakan diagnostik, peningkatan fasilitas penunjang upaya promotif dan preventif dan pengobatan (Kemenkes RI, 2021).

Menurut Williams, et al. (2018), pengobatan dalam penatalaksanaan hipertensi biasa menggunakan lima golongan obat antihipertensi yang rutin direkomendasikan yaitu golongan ACEi (*Angiotensin-Converting Enzyme Inhibitor*) seperti captopril, ARB (*Angiotensin Receptor Blocker*) seperti candesartan, *beta blocker* seperti bisoprolol, CCB (*Calcium Channel Blocker*) seperti amlodipine, dan *diuretic* seperti furosemide atau spironolakton. Golongan obat tersebut dapat menurunkan tekanan darah secara cepat namun terapi farmakologis memiliki efek samping,

seperti *fatigue*, pusing, mual, inkontinensia urin, edema hingga gagal ginjal akut. Upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalkan efek samping dari terapi farmakologis dan membantu dalam menurunkan tekanan darah adalah dengan pendekatan secara non farmakologis sebagai pendamping dari terapi farmakologis (Ilkafah, 2016).

Pendekatan secara non farmakologis yang dimaksud adalah dengan menjalani pola hidup sehat yang sudah terbukti menurunkan tekanan darah yaitu membatasi konsumsi garam, meningkatkan konsumsi sayur dan buah-buahan, menurunkan berat badan dan menjaga berat badan ideal, melakukan aktivitas fisik teratur minimal 30 menit/hari serta menghindari rokok dan konsumsi alkohol. Terapi non farmakologis yang dapat menurunkan tekanan darah adalah *taichong acupoint acupressure* dan *hydrotherapy* (rendam kaki air hangat) (Angraini, et al., 2021; Trisnawati & Jenie, 2019). *Taichong Acupoint Acupressure* merupakan terapi non farmakologis berupa penekanan pada titik akupuntur tanpa jarum yang bersifat non invasive, pemijatan menggunakan jari pada *taichong acupoint* (titik taichong/LR3) (Lin, et al., 2016; Trisnawati & Jenie, 2019). *Hydrotherapy* (rendam kaki air hangat) adalah terapi komplementer dengan menggunakan air untuk meringankan kondisi yang menyakitkan dan merupakan metode terapi dengan menggunakan pendekatan yang mengandalkan pada respon-respon tubuh terhadap air (Dilianti, et al 2017).

Menurut Lin, et al., (2016), titik taichong (LR3) termasuk ke dalam salah satu titik Yuan yang mana merupakan titik meridian tempat energi vital (Yuan Qi). Menekan titik yuan ini dapat merangsang energi vital dari meridian regular, serta mengatur aktivitas fungsional organ dalam. *Taichong acupoint acupressure* dapat

memperlancar kelancaran aliran Qi (hati) ke seluruh tubuh, sehingga menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolik. Saputra, et al (2020) dalam studinya menyatakan bahwa akupresur pada titik taichong merupakan salah satu teknik relaksasi yang dapat menekan stres atau ketegangan mental seseorang. Dalam keadaan tenang, mekanisme autoregulasi menjadi rileks sehingga dapat menurunkan denyut jantung dan resistensi perifer total yang dapat memengaruhi penurunan tekanan darah.

Penggunaan air hangat secara fisiologis dapat membantu melebarkan pembuluh darah sehingga dapat melancarkan sirkulasi pembuluh darah serta menguatkan otot dan ligament (Ilkafah, 2016). Terapi ini merangsang saraf-saraf di telapak kaki untuk merangsang baroreseptor dimana baroreseptor merupakan refleks yang berperan dalam pengaturan denyut jantung dan tekanan darah. *Hydrotherapy* (rendam kaki air hangat) juga memberikan efek relaksasi bagi tubuh yang dapat merangsang produksi hormon endorfin serta menekan produksi hormon adrenalin sehingga menurunkan tekanan darah (Malaibel, 2020).

Upaya mewujudkan tujuan keperawatan keluarga untuk memandirikan keluarga dalam mempertahankan kesehatannya sehingga dapat meningkatkan status kesehatan keluarga adalah pelaksanaan kombinasi *taichong acupoint acupressure* dan *hydrotherapy* dilakukan pada keluarga yang memiliki anggota keluarga penderita hipertensi dengan melibatkan dan memberdayakan anggota keluarga lainnya dalam memberikan kombinasi terapinya, didukung dengan kedua terapi ini sangat sederhana, mudah dan murah untuk dilakukan, juga tidak memiliki efek samping dan tidak menimbulkan rasa sakit.

Mengacu pada uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dan menganalisis artikel-artikel penelitian mengenai “Penerapan Kombinasi *Taichong Acupoint Acupressure* dan *Hydrotherapy* (rendam kaki air hangat) terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Keluarga dengan Hipertensi di Desa Meranjat II”.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menggambarkan hasil studi kasus keperawatan keluarga yang berfokus pada asuhan keperawatan dengan menerapkan hasil telaah *evidence based nursing* dengan penerapan *taichong acupoint acupressure* dan *hydrotherapy* (rendam kaki air hangat) pada keluarga dengan hipertensi di Desa Meranjat II.

2. Tujuan Khusus

- a. Memamparkan hasil pengkajian keperawatan yang dilakukan pada asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi di Desa Meranjat II
- b. Memamparkan diagnosis keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi di Desa Meranjat II
- c. Memamparkan intervensi keperawatan yang akan dilakukan pada asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi di Desa Meranjat II
- d. Memamparkan implementasi keperawatan yang dilakukan pada asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi di Desa Meranjat II
- e. Memamparkan hasil evaluasi keperawatan yang dilakukan pada asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi di Desa Meranjat II
- f. Memamparkan hasil telaah *evidence based nursing* mengenai penerapan *taichong acupoint acupressure* dan *hydrotherapy* (rendam kaki air

hangat) terhadap penurunan tekanan darah pada keluarga dengan hipertensi di Desa Meranjat II

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Karya tulis ilmiah ini dapat dipergunakan untuk proses keperawatan, proses pembelajaran dalam pendidikan keperawatan serta untuk memberikan asuhan keperawatan bagi keluarga dengan hipertensi.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Mahasiswa

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa keperawatan mengenai konsep dan penatalaksanaan hipertensi secara farmakologi maupun non-farmakologi dengan kombinasi terapi *taichong acupoint acupressure* dan *hydrotherapy* (rendam kaki air hangat)

b. Bagi Profesi Keperawatan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi maupun referensi dalam melakukan asuhan keperawatan khususnya mengenai hipertensi dengan *taichong acupoint acupressure* dan *hydrotherapy* (rendam kaki air hangat)

c. Bagi Institusi Pendidikan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa dan institusi keperawatan khususnya pada mata kuliah keperawatan keluarga.

D. Metode Penelitian

Laporan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui beberapa tahapan, diantaranya:

1. Pemilihan tiga kasus dengan kriteria klien dengan hipertensi
2. Analisis teori menggunakan beberapa literatur dan artikel penelitian untuk memahami permasalahan klien dengan tepat serta memberikan asuhan keperawatan yang tepat
3. Menyusun format asuhan keperawatan sesuai dengan proses keperawatan yaitu pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan hingga evaluasi keperawatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di stase keperawatan keluarga
4. Penegakkan diagnosis keperawatan menggunakan panduan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia, perencanaan menggunakan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dan penetapan tujuan dan kriteria hasil menggunakan Standar Luaran Keperawatan Indonesia
5. Mengaplikasikan asuhan keperawatan kepada keluarga dengan hipertensi dengan difokuskan penerapan *taichong acupoint acupressure* dan *hydrotherapy* (rendam kaki air hangat) terhadap penurunan tekanan darah pada anggota keluarga yang menderita hipertensi berdasarkan pada hasil telaah literatur pada 10 artikel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini R., Irwan AM., Arafat R. (2021). Effects of Presenting Hydrotherapy to Lower Blood Pressure in Hypertensive Patients: A Literature Review. *Jurnal Sain dan Kesehatan* Vol. 3 (6) 900-908.
- Biahimo, N.U.I., Mulyono, S., Herlinah, L. (2020). Perubahan Tekanan Darah Lansia Hipertensi melalui Terapi Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat. *Jurnal Ilmiah Umum dan Kesehatan Aisyiyah* Vol. 5 (1)
- BKKBN. (2016). *Batasan dan Pengertian MDK*.
<https://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx>
- Damayanti, R., Fauzan, S., Fahdi, F.K. (2021). Hubungan Penderita Hipertensi dengan Tingkat Stres di Wilayah Kerja UPK Puskesmas Kampung Dalam Pontianak Timur. *Jurnal Untan: ProNers* Vol. 6 (2)
- Darmojo, R.B. (2011). *Buku Ajar Geriatri (Ilmu Kesehatan Lanjut Usia) Edisi 4*. Jakarta: FKUI
- Depkes RI. (2013). *Klasifikasi Umur Menurut Kategori*. Jakarta: Ditjen Yankes
- Dewi, S. U., Rahmawati, P. A. (2019). Penerapan Terapi Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat Dalam Menurunkan Tekanan Darah. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Orthopedi* Vol. 3 (2)
- Dilianti, I.E., Candrawati, E., & Adi, W.R.C (2017). Efektivitas Hidroterapi terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia di Panti Wreda Al-Ishlah Malang. *Nursing News*, 2(3)
- Elvira, M., Sinthania, D., Dewi, D. S., Asman, A., Arif, M. (2023). The Effect of Foot Soak Therapy Using Warm Water on The Lowering Blood Pressure in Patients with Essential Hypertension. *South East Asia Nursing Research* Vol. 5 (2)

- Erman, I., Damanik, H.D.L., Sya'diyah. (2021). Hubungan Merokok dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Kampus Palembang. *Jurnal Keperawatan Merdeka (JKM)*, Vol. 1 No. 1
- Farrell, M., Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2017). *Smeltzer & Bare's textbook of medical-surgical nursing (Fourth Australian and New Zealand edition)*. Lippincott Williams & Wilkins.
- Friedman, M. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori dan Praktek*. Jakarta: EGC.
- Gabb G. (2020). What is hypertension?. *Australian prescriber*, 43(4), 108–109. <https://doi.org/10.18773/austprescr.2020.025>
- Harlinawati (2013). *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga Edisi 1*. Pustaka As-Salam
- Ilkafah. (2016). Perbedaan Penurunan Tekanan Darah Lansia dengan Obat Anti Hipertensi dan Terapi Rendam Air Hangat Di Wilayah Kerja Puskesmas Antara Tamalanrea Makassar. *Jurnal Ilmiah PHARMACON* Vol. 5 (2). <https://doi.org/10.35799/pha.5.2016.12194>
- Iriani, R., Purwoto, A., Haris., Sulistiyani., Nuraeni, A., Harun, L., Dasat, M., Sari, E., Suprpto., Janah, E. (2023). *Keperawatan Keluarga: Pendekatan Komprehensif dalam Perawatan Kesehatan Keluarga*. Padang: GET PRESS INDONESIA.
- Izzat, Y., Jauhar, M., Surachmi, F. (2021). Review Literatur: Hidroterapi Menurunkan Tekanan Darah Klien Hipertensi. *Jurnal Ilmu Keperawatan* Vol. 9 (2) 178-186. DOI : <https://doi.org/10.21776/ub.jik.2021.009.02.5>
- Jayanti, I.G.A.N., Wiradnyani, N.K., Ariyasa, I. G. (2017). Hubungan Pola Konsumsi Minuman Beralkohol terhadap Kejadian Hipertensi pada Tenaga Kerja Pariwisata di Kelurahan Legian. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, Vol. 6 (1)

- Kasper, Fauci, Hauser, Longo, Jameson, & Loscalzo. (2015). *Harrison's Principles of Internal Medicine (19th ed.)*. Mc.Graw Hill Education
- Kemenkes RI. (2016). Profil Kesehatan Indonesia. In Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. <https://doi.org/10.1590/0047-2085000000206>
- Kemenkes RI. (2021). *Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.01.07/Menkes/4634/2021 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hipertensi Dewasa*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kholifah, S.N., Widagdo, W. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan: Keperawatan Keluarga dan Komunitas*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kifle, ZD., Adugna, M., Chanie, GS., Mohammed, A. (2022). Prevalence and Associated Factors of Hypertension Complications Among Hypertensive Patients at University of Gondar Comprehensive Specialized Referral Hospital. *Clinical Epidemiology and Global Health* Vol. 13. <https://doi.org/10.1016/j.cegh.2021.100951>
- Kowalski, S., Goniewicz, K., Moskal, A., Al-Wathinani, A. M., & Goniewicz, M. (2023). Symptoms in Hypertensive Patients Presented to the Emergency Medical Service: A Comprehensive Retrospective Analysis in Clinical Settings. *Journal of clinical medicine*, 12(17), 5495. <https://doi.org/10.3390/jcm12175495>
- Kumar, A., Sujatha, K.J., Shetty, P. (2021). Effect of Warm Foot Bath on Heart Rate Variability in Hypertension. *Journal of Complementary and Alternative Medical Research* Vol. 15 (4).
- Lin, G.H., Chang, W.C., Chen, K.J., Tsai, C.C., Hu, S.Y., Chen, L.L. (2016). Effectiveness of Acupressure on the Taichong Acupoint in Lowering Blood Pressure in Patients with Hypertension: A Randomized Clinical Trial. *Hindawi Publishing Corporation Evidence Based Complementary and Alternative Medicine*

- Lindquist, R., Tracy, M. F., & Snyder, M. (Eds.). (2018). *Complementary & Alternative Therapies In Nursing*. Springer Publishing Company.
- Maf'ulah, D., Awaludin, S., Alivian, G. N., catur, D.N. (2022). Implementation of Acupressure on The Taichong Acupoint in Lowering Blood Pressure in Patients with Hypertension Stage 2 and 3 in Emergency Room RSUD Dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga: A Case Study. *Journal of Bionursing Vol. 4 (2)*
- Malaibel, Y.A.A. (2020). Pengaruh Pemberian Hidroterapi (Rendam Kaki Air Hangat) terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana Kota Kupang. *CHMK Health Journal Vol. 4 (1)*
- Masenga, S. K., & Kirabo, A. (2023). Hypertensive heart disease: risk factors, complications and mechanisms. *Frontiers in cardiovascular medicine, 10*, 1205475. <https://doi.org/10.3389/fcvm.2023.1205475>
- Mujiadi & Rachmah, Siti. (2022). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Mojokerto: STIKes Majapahit Mojokerto. ISBN: 978-623-92996-7-5
- Nasrullah, Dede. (2016). *Buku Ajar Keperawatan GERONTIK Edisi 1 dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan NANDA 2015-2017 NIC dan NOC*. Jakarta: CV. TRANS INFO MEDIA
- Nies, M.A. & McEwen, M. (2015). *Community/Public Health Nursing: Promoting the Health of Populations, 6th Edition*. Singapore:Elsevier Inc
- NHLBI. (2022). High Blood Pressure: Causes and Risk Factors. Diakses dari: <https://www.nhlbi.nih.gov/health/high-blood-pressure/diagnosis> pada tanggal 20 April 2024
- Nugroho, F. P. A., Widiharti., Suminar, E., Fitriyanur, W. L. (2023). The Use of Soaking Warm Water for Blood Pressure Reduction in Elderly Hypertensive Patients. *Indonesian Nursing Journal of Education and Clinic (INJEC) Vol. 8 (2)*

- Nugroho. (2008). *Keperawatan Gerontik Edisi 3*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia. (2019). *Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi*. Jakarta: PERHI
- Purwanto, B. (2022). Masalah dan Tantang Kesehatan Indonesia Saat Ini. Diakses pada 12 April 2024 <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/masalah-dan-tantangan-kesehatan-indonesia-saat-ini>
- Sahar, J. Setiawan, A. Riasmini, N.M. (2019). *Keperawatan Kesehatan Komunitas dan Keluarga Edisi Indonesia Pertama*. Elsevier.
- Saputra, R., Mulyadi, B., Mahathir. (2020). Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi Melalui Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) dan Akupresur Titik Taichong. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* Vol. 20 (3)
- Stanhope, M., Lancaster, J. (2016). *Public Health Nursing: Population-Centered Health Care in The Community 9th Ed*. Missouri: Elsevier
- Sudiartawan, I. P., Adnyana, I. M. D. W. (2022). Efficacy of Hydrotherapy Soak Feet in Lowering Blood Pressure of Hypertension Sufferers in Dauhwaru Village Jembrana. *Science Midwifery* Vol. 10 (4)
- Suraya, L. T., Margono., Masithoh, R.F. (2022). Aplikasi Akupresur (Taichong Acupoint) Dengan Resiko Perfusi Jaringan Cerebral Tidak Efektif Pada Hipertensi. *Borobudur Nursing Review* Vol. 2 (1)
- Susanto, W.H.A., Evi, S., Abiddin, A.H., Yunike., Gultom, R., Ester., Nuraeni, A., Lalla, N.S.N., Ayu, I.P. (2022). *Ilmu Keperawatan Komunitas dan Keluarga*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Suwandewi, A., Rizani, K., Hiryadi., Rusmini. The Effect of Therapy Modality of Warm Water Foot Soak on Blood Pressure in the Elderly. *Journal of Nursing and Health Education* Vol. 1 (2)
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga

Warren, H. R., Evangelou, E., Cabrera, C. P., Gao, H., Ren, M., Mifsud, B., Ntalla, I., Surendran, P., Liu, C., Cook, J. P., Kraja, A. T., Drenos, F., Loh, M., Verweij, N., Marten, J., Karaman, I., Lepe, M. P., O'Reilly, P. F., Knight, J., Snieder, H., ... UK Biobank CardioMetabolic Consortium BP working group (2017). Genome-wide association analysis identifies novel blood pressure loci and offers biological insights into cardiovascular risk. *Nature genetics*, 49(3), 403–415. <https://doi.org/10.1038/ng.3768>

WHO. (2013). *Aging and Life Course*. World Health Organization

WHO. (2023). Hypertension. Diakses pada tanggal 20 April 2024 dari: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>

Widyaswara, C.D., Mahayanti, A., Hardjanti, T.M. (2022). Pengaruh Hidroterapi Rendam Kaki Air Hangat terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi di Dusun Kembangan, Candibinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Klinis dan Komunitas*

Williams B., Mancia G., Spiering W., Agabiti RE., Azizi M., Burnier M., et al. (2018). ESC/ESH Guidelines for The Management of Arterial Hypertension. *Eur Heart Journal: ESC Scientific Document* Vol. 39:3021-104.